

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN KADER POSYANDU TENTANG KEBUTUHAN ZAT BESI (Fe) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENCEGAH ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA GROGOL WILAYAH KERJA PUSKESMAS GROGOL KABUPATEN KEDIRI

The Influence of Health Education for Integrated Health Post (IHP)'s Cadres about The Need of Iron (Fe) to the Enhancement of Knowledge and Demeanor in Prevent Anemia on Pregnant Women in Grogol Village Grogol's Health Center Kediri District

Imama Sukri Nada¹, Dwi Estuning Rahayu², Susanti Pratamaningtyas³
Imamanda95@gmail.com

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Malang, Prodi Sarjana Terapan Kediri

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil sering dibubungkan dengan meningkatnya kematian ibu dan anak, Salah satu pemicu terjadinya anemia saat kehamilan adalah kurangnya mengonsumsi tablet besi Melalui partisipasi kader Posyandu, diharapkan kader dapat meningkatkan kemampuan serta pengetahuan pada ibu hamil melalui program pendidikan kesehatan, sehingga rujukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil di desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol kabupaten Kediri. Penelitian ini merupakan studi preeksperimental dengan tipe One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 27 orang, teknik sampling yaitu Simple Random Sampling dengan sampel berjumlah 27 orang, serta pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Wilcoxon Match Pairs Test dengan hasil pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan didapatkan nilai Z hitung 4,565 dengan Z tabel 1,64 dimana tingkat kesalahan 0,000. Dan untuk pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pada ibu hamil nilai Z hitung kesalahan 0,000. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil mencegah anemia di desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol kabupaten Kediri. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan bidan dan tenaga kesehatan dapat membina kader dengan baik. 4,565 dengan Z tabel 1,64 dimana tingkat

Kata kunci: Pengetahuan dan sikap, zat besi, pendidikan kesehatan kader Posyandu.

ABSTRACT

Anemia in pregnant women often affiliates with the increase in mother and fetus death, Anemia often caused by lack of iron consumption, Through Posyandu cadre participation, it was expected kader can gain the knowledge and skill of pregnant women over health education. The goal of this research was to understand the effect of Posyandu cadre regarding need of iron towards the increase of knowledge and demeanor of preventing anemia in pregnant women in Grogol Village, Grogol Health Center Kediri District. This research was a study of pre-experiment with type one group pretest-posttest. 27 women were selected, sampling technique used was Simple Random Sampling consisted of 27 women. Method used to obtain the data was questionnaire. Wilcoxon Match Pairs Test was used to analyze the data with the result of health education towards knowledge obtained Z value -4.565 with Z table 1.64 where error rate 0.000. Health education towards the demeanor on pregnant women Z count -4.565 with Z table 1.64 where error rate 0.000, Result showed there was an effect of Posyandu Cadre health education regarding iron needs on the knowledge and demeanor of pregnant women in preventing anemia in Grogol Village, Grogol Health Center Kediri District. According to this research, midwives and health staffs are expected to educate kader well

Keyword : knowledge and demeanor, iron, health education for Integrated Health Post's cadres IX

PENDAHULUAN

Kader kesehatan merupakan seseorang yang dilatih untuk melaksanakan dan mengelola berbagai permasalahan kesehatan perorangan maupun masyarakat baik laki-laki atau perempuan yang dipilih langsung oleh masyarakat, serta memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat wilayahnya. Departemen Kesehatan membuat kebijakan mengenai pelatihan untuk kader yang bertujuan meningkatkan pengetahuan menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Meilani, Setiyawati, & Estiwidani, 2013). Kader mempunyai peran besar dalam upaya meningkatkan kesehatan pada ibu hamil salah satunya adalah mencatat atau mendata jumlah ibu hamil dan mendeteksi dini risiko kehamilan. Kader juga berperan dalam pembinaan masyarakat melalui kegiatan Posyandu yaitu memberikan pelayanan yaitu membagi obat (tablet tambah darah, vitamin A, oralit) membantu mengumpulkan bahan pemeriksaan, mengawasi pendatang di desanya dan melaporkannya, memberikan pemantauan penyakit. serta memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (Yulifah & Agus Yuswanto, 2014)

Penyuluhan kesehatan dapat sebagai kegiatan pendidikan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan. Pendidikan kesehatan merupakan sasoad terbentuknya pengetahuan dan mendorong seseorang untuk hidup lebih baik. (Waryana, 2016).

Dampak kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI), peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan risiko terjadinya berat badan lahir rendah (disamping eklampsia, dan penyakit infeksi) dan plasenta previa yang semuanya bersumber pada anemin atau kekurangan darah merah. Salah satu pemicu dari terjadinya anemia pada masa kehamilan adalah kurangnya mengonsumsi tablet besi (Fe) pada masa kehamilan berlangsung (Arisman, 2009) Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran prematur, kematian ibu dan anak dan penyakit infeksi, Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Pra-Experimet* dengan pendekatan *One Group Pretest Postest*. Dalam penelitian ini akan mengamati pengaruh pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil di Desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa Grogol di wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri sejumlah 27 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil di Desa Grogol di wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri sejumlah 27 orang.

Instrumen pada penelitian ini adalah Kuisioner sendiri adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang dan dimana responden dan wawancara tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini 27 responden bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori kurang yaitu sebanyak 12 responden (44,4%), kategori cukup 10 responden (37,0%) dan kategori baik 5 responden (18,5%). Sedangkan untuk sikap yaitu sebanyak 12 responden (44,4%) memiliki kategori sikap kurang. 15 responden (55,5) kategori sikap cukup, dan kategori sikap baik 0 responden (0%). Dalam hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi disetiap responden salah satunya karena responden memiliki tingkat pendidikan, usia, pengalaman dan bisa juga karena faktor lingkungan keluarga yang berbeda.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa Berdasarkan rentang usia, sebagian besar responden berusia antara 20-35 tahun yaitu sejumlah 20 responden (74,0%). Sedangkan diukur dari pendidikan responden dengan jumlah 16 (59,2%) berpendidikan SMA dan lainnya sejumlah 8 responden (29,6%) berpendidikan SMP, 2 responden (7,4%) berpendidikan SD, 1 responden (3,7%) perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Budiman & Riyanto, 2014) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang antara lain: 1) faktor usia, 2) peketjaan, 3) pendidikan, 4) informasvimedia massa, 5) lingkungan.

Tingkat pendidikan responden yang rendah sebagian besar responden mengalami anemia gizi besi, pengetahuan juga dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku atau tindakan yang dihasilkan oleh pendidikan di dasarkan pada pengetahuan dan kesadaran yang terbentuk melalui proses pembela jaran dan perilaku diharapkan akan berlangsung lama dan menetap karena didasari oleh kesadaran dan pola pikir yang lebih baik Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat ibu hamil memiliki kategori kurang untuk pengetahuan dan sikap. Selain dari perbedaan faktor pendidikan, usia, pengalaman dan lingkungan yang berbeda, dalam proses penelitian didapatkan ibu hamil beranggapan bahwa kebutuhan zat besi (fe) tidaklah penting jika tidak mengeluhkan seperti pusing, mata berkunang-kunang, dan mudah lelah Hal tersebut sesuai engan soal kuesioner yang telah di berikan sebelum responden diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan yang disampaikan oleh kader Posyandu.

Setelah diberikan pendidikan keschatan responden mengalami perubahan skor dalam kategori pengetahuan dan sikap, hal tersebut merupakan langkah awal untuk merubah perilaku reponden menjadi lebih baik. Sejalan dengan (Notoatmodjo, Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, 2011) yang menyebutkan bahwa upaya perubahan perilaku keschatan bukan hanya ditekankan pada upaya penyuhluhan atau pemberian informasi informasi kesehatan, tetapi lebih fokus dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap kesehatan.

Zat besi merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk hemoglobin (Hb). Wanita memerlukan zat besi lebih tinggi dari laki-laki karena terjadi menstruasi dengan perdarahan sebanyak 50 sampai 80 cc setiap bulan dan kehilangan zat besi sebesar 30 samapi 40 mg. Di samping itu, kehamilan memerlukan tambahan

kebutuhan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Semakin tua masa kehamilan dan melahirkan akan semakin banyak kehilangan zat besi dan rentan terjadi anemia (Chandranita Manuaba, Fajar Manuaba, & Gede Manuaba, 2012).

PENUTUP

KESIMPULAN

Pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil sebelum pemberian pendidikan kesehatan oleh kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) sebagian besar berada pada kategori kurang dan cukup. Pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil sesudah pemberian pendidikan kesehatan oleh kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) hampir seluruhnya berada pada kategori baik. Pendidikan kesehatan kader posyandu tentang kebutuhan zat besi (fe) dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap serta efektif mencegah anemia pada ibu hamil.

SARAN

Ibu hamil hendaknya memiliki kesadaran dan pengetahuan baik tentang kebutuhan zat besi (fe) dengan cara menggali informasi dari kader, bidan atau membaca dari media lain, sehingga dapat bermanfaat sebagai acuan dalam mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan. Disarankan bagi bidan wilayah kerja dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan selalu memberikan dukungan kepada kader dan melakukan kolaborasi dengan kader untuk menanggulangi pencegahan anemia pada ibu hamil,

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). Pengantar Gizi mayyurakar. Jakarta Kencana Prenada Media group.
- (2012) Perana Gizi Dulom Sikins Kehidhpan, Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar limu Gezi, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arani, A. P. (2011). Ilmu Gizi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2013) Prosedur Penelatian Suatu Pen dekatan praktak Jakarta: Rincka Cipta.
- Arisman. (2009) Gai dalam Daur Kehidupan Hka Ajar fimt Gei (2 ed.) Jakarta EGC.
- Benson, R., & Pernoll, M. (2009). Buku Saku Obsteri dan Ginekologi. Jakarta EGC
- Budiman, & Riyanto, A. (2014) Kapina Selektu Kuerioner (pemgetahuan dar Sikap dalam Penetian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Chandranita Manuaba, I. A., Fajar Manuaba, L. G, & Gde Manuaba, 1 B. (2012) Jakarta: EG Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Kb. Jakarta: EG
- Dinas Kesehatan (2015). Profil Keschatan Kabupaten Kediri 2016. Kediri: Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Diakses pada tanggal 1 September 2018 <http://www.depkes.go.id>
- (2016). Profil Kesehatan Kabupaten Kediri 2017. Kediri: Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Diakses pada tanggal 1 September 2018 [http://www.depkes.go id](http://www.depkes.go.id)
- Febriana, H. & Subagio, W, H. (2012) Kepanahan Konsumai Tablet Best Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempenganuhu. Diakses pada tanggal 05 Mei 2019 <http://www.scholar.google.co.id>
- Hamdani, M. (2013). Promosi Kesehatan Unnak Kebidanan. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Herawati, C., & Astuti, S. (2010). Faktor faktor yang Berhuhungan dengan Anemia Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Jaiaksana Kuningan. Diakses pada tanggal 05 Mei 2019 <http://iwww.scholar.google.co.id>
- Hidayat, A. A (2010) Menode Penelitian Kebikaan feknik Analisis Duta. Jakarta : Salemba medika.
- Kemendes (2018), Profl Keschatan Indonesia ahun 2017, Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 3 September 2018 [hap/yww.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- (2017) Profil Kesehakan Imkonesia ahun 2016. Jakarta Kemenkes RI Diakses pada tanggal 3 September 2018 <http://www.depkeso.id>
- (2013). Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2014 tentang Standart Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Subur dan Ibu Hamil 2014. Diakses pada tanggal 4 September 2018 <http://www.sinforeg.litbang, depkes.go id/>
- Lindsay, H.A.(2000). Anemia and Iron Deficiency: Effects on Pregnancy Outcome. Diakses pada 05 Mei 2019 <http://www.scholar.google.co.id>
- Meilani, N., Setiyawati, N., & Estiwidani, D. (2013). Kebidanan Komunitas (3 ed.). Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Sent. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2009). Konsep dan Penerapan metodologi penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S (2014). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Proverawati, A. (2011). *Aneimia dan Anemia Kehamilan* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A. & Asfuah, S. (2009). *Buku Ajar Gizi untwk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rochjati, P. (2011). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya: AUP
- Sugiyono. (2017) *Statistika untek Penelinan*. Bandung: Alfabeta.
- Svafrudin, & fratidhina, Y. (2009), *Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Trisnowati, H. (2018). *Perencanaan Program Promosi Kesehatan*. Yogyakarta ANDI.
- Waryana. (2016). *Promost Kesehatan, Penyuluhan dkan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wawan, A., & M, D. (2010). *Teort dan Pengukuran Pengetahwan, Sikap, dan Perilaku Manuvia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiradnyani, Luh Ade Ari Khusun, Helda. Achadi, & Endang Laksmningsih. (2013) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi Folar Selama Kehamilan*. Diakses pada tanggal 05 Mei 2019 [http://www.scholar google.co.id](http://www.scholar.google.co.id)
- Wuwuh, S., Sri, R., & Krisdiana, W., 2016. *Pengaruh Pendampingan Kader pada Ihu Hamil terhadap kepatuhan Mium Tablet Fe*. Diakses pada tanggal 2 September 2018 <http://www.scholar.google.co.id>
- Yulifah, R, & Agus Yuswanto, T. J. (2014). *Asuhan Kebulanan Komunitas Jakarta*: Salemba Medika.